STRATEGI BERDOA DAN BENTUK DIKABULKANNYA DOA

Oleh: H. Mohamad Fatoni Asyhari, S.Ag

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang aku, Maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (QS. Al-Baqarah 2:186)

Dari ayat di atas dapat kita ambil pelajaran bagaimana strategi kita dalam berdoa :

- 1. Yakinlah bahwa Allah dekat sekali dengan kita.
 - Allah SWT lebih dekat dari urat nadi kita (QS. 50 : 16). Allah SWT lebih dekat daripada kedekatan kita pada diri kita sendiri, Allah Dzat Yang Maha Mengetahui isi lahir dan batin kita. Terkadang keinginan kuat agar permohonan kita dikabulkan tapi ada sisi hati yang kurang yakin akan dikabulkannya doa tersebut.
- Yakinlah bahwa Allah SWT selalu mengabulkan doa kita, selama kita mau memohon kepada-Nya. Berdoa adalah ibadah bahkan menjadi intisari ibadah. Yakinlah doa kita akan dikabulkan Allah SWT. Soal bagaimana bentuk, waktu dan cara dikabulkannya doa, itu haknya Allah SWT.
- 3. Hendaklah selalu memenuhi perintah Allah SWT.
 - Menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya serta percaya akan janji-Nya. Ibadah kita akan kembali kepada diri kita sendiri. Allah SWT tidak untung jika kita beribadah kepada-Nya dan juga tidak rugi jika kita tidak beribadah.
- 4. Hendaklah tetap memelihara keimanan kepada Allah SWT.

Agar iman terpelihara, kenalilah tanda-tandanya (QS. 8 : 2-3) :

- a. Jika disebutkan nama Allah SWT, maka bergetarlah hatinya.
- b. Jika dibacakan ayat-ayat Allah SWT, maka bertambahlah imannya.
- c. Bertawakkal kepada Allah SWT. (Tawakkal = usaha maksimal, hasilnya diserahkan kepada Allah SWT).

- d. Tetap mendirikan shalat.
- e. Tetap menunaikan infaq (ZIS).

Hubungan kepada Allah SWT (Vertikal) dan hubungan sesama manusia (Horizontal) tetap dijalankan selaras, seimbang dan seperjalanan.

5. Hendaklah selalu dalam kebenaran.

Benar sebelum berdoa, selama berdoa dan sesudah doa dikabulkan. Kebenaran akan memberikan nilai tersendiri untuk dikabulkannya doa kita masa lalu, sekarang dan masa mendatang. Allah SWT selalu sayang hamba-Nya, sehingga apa yang diberikan-Nya selalu yang terbaik buat hamba-Nya di dunia sampai akherat. Hanya saja hamba tersebut yang suka kurang mengerti "Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui "(QS. 2 : 216)

Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku[1326] akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina". (QS. Ghafir 40:60)

[1326] yang dimaksud dengan menyembah-Ku di sini ialah berdoa kepada-Ku.

Ayat di atas memerintahkan kita untuk selalu berdoa dan memberikan ketegasan bahwa Allah SWT pasti akan mengabulkan doa kita. Bahkan jika tidak mau berdoa terhitung orang yang sombong. Manusia pada hakekatnya selalu butuh akan pertolongan Allah SWT.

Dari Abu Said Al-Khudry RA bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah seorang muslim berdoa yang tidak terkandung didalamnya suatu dosa dan memutuskan persaudaraan kecuali Allah SWT akan memberikan salah satu dari 3 (tiga): Menyegerakan dikabulkannya doa atau menyimpannya di akherat (masa mendatang) atau menghindarkan keburukan", dikatakan: Kalau demikian, kita memperbanyak doa?, beliau jawab: Allah SWT (akan membalas) lebih banyak lagi. (HR. Ahmad dan Hakim)

Dari hadits di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk dikabulkannya doa ada 3 (tiga) macam:

- 1. Dikabulkan Segera (Cash and carry).
 - Alhamdulillah. Dengan dikabulkannya doa, maka bisa dinikmati dan dimanfaatkan untuk menambah kebaikan dan meningkatkan ibadah agar lebih berdaya guna di dunia sampai akherat.
- Dikabulkan di masa mendatang bahkan bisa di akherat (Tempo).
 Alhamdulillah. Allah SWT telah memilihkan bentuk, waktu dan cara yang terbaik untuk kebaikan, kebahagiaan dan keselamatan kita di dunia sampai akherat.
- Dikabulkan dengan menghindarkan keburukan (Cara lain).
 Alhamdulillah. Allah SWT telah menyelamatkan kita dari sesuatu yang negatif dan memberikan sesuatu yang positif di dunia sampai akherat.

Doa pasti dikabulkan selama tidak terkandung didalamnya suatu dosa dan memutuskan persaudaraan.

Betapa Allah SWT sangat sayang hamba-Nya, bahkan telah menetapkan untuk diri-Nya selalu sayang kepada hamba-Nya. Firman Allah SWT :

Katakanlah: "Kepunyaan siapakah apa yang ada di langit dan di bumi." Katakanlah: "Kepunyaan Allah." Dia telah menetapkan atas Diri-Nya kasih sayang ^[462]. Dia sungguh akan menghimpun kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya. Orang-orang yang meragukan dirinya mereka itu tidak beriman. ^[463]

[462] Maksudnya: Allah telah berjanji sebagai kemurahan-Nya akan melimpahkan rahmat kepada mahluk-Nya [463] maksudnya: orang-orang yang tidak menggunakan akal-fikirannya, tidak mau beriman

Bagi yang ingin mendapatkan file PDF artikel ini, silahkan download di Link/Tautan Group facebook "Titian Islam, طريق الاسلام, The Path of Islam" dengan klik :

http://www.facebook.com/group.php?gid=101988691899&ref=ts

File ini boleh disebarluaskan untuk kemaslahatan umat.